

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Ekstrak KBKM memiliki nilai IC_{50} $10,398 \mu\text{g/mL} \pm 0,075$.
2. Ekstrak KBKM ($100 \mu\text{g/mL}$) memiliki nilai FPS $5,339 \pm 0,501$.
3. Sediaan emulgel mengandung ekstrak KBKM 1%, emulgator natrium lauril sulfat dan setostearil alkohol (1:9) 7,5% serta *gelling agent* karbomer 0,25% stabil berdasarkan hasil uji organoleptis, pH, viskositas, sentrifugasi, *freeze thaw*, dan stabilitas dipercepat selama 28 hari penyimpanan (suhu 40°C).
4. Sediaan emulgel ekstrak KBKM (1:1000) memiliki nilai % inhibisi $45,337\% \pm 1,013$ yang berbeda bermakna secara statistik dengan basis ($p \leq 0,05$).
5. Sediaan emulgel ekstrak KBKM (1:100) memiliki nilai FPS $7,148 \pm 0,196$ yang berbeda bermakna secara statistik dengan basis ($p \leq 0,05$).

6.2. Saran

1. Perlu dilakukan formulasi emulgel dengan konsentrasi ekstrak etanol KBKM yang lebih tinggi atau dengan penggunaan fraksinat untuk meningkatkan aktivitas antioksidan dan nilai FPS nya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji iritasi sediaan.
3. Perlu dilakukan penentuan nilai FPS dengan menggunakan metode lain.